

## Penyuluhan Kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal

Erny Wityasminingsih<sup>1✉</sup>, Dian Candra Fatimah<sup>2</sup>, Wilma Zuarko Adji<sup>3</sup>, Hani Kustyanti Kusnadi<sup>4</sup>, Siti Insani<sup>5</sup>

<sup>1,4,5</sup>Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung Indonesia, 40274

<sup>2,3</sup>Administrasi Keuangan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung Indonesia, 40274

E-mail : [nie.tyaz@gmail.com](mailto:nie.tyaz@gmail.com) ✉

### Info Artikel:

Diterima : 14 April 2023

Diperbaiki : 25 April 2023

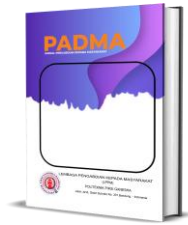
Disetujui : 28 April 2023

**Keywords:** *Entrepreneurship, Training, UMKM, PKK, Kecamatan Batununggal*

**Abstract:** *The entrepreneurial advice on UMKM activities for PKK women in Batununggal district aims to improve entrepreneurial understanding and skills in the context of micro, small and medium-sized enterprise (UMKM) development. Through this consultation, PKK mothers gain knowledge of the basic concepts of entrepreneurship, business planning, operational management, marketing, financial management and business strategy. This training also focuses on developing skills such as creativity, innovation, time management, problem solving and leadership necessary to run an UMKM business. In addition, PKK women were also given an understanding of the use of information and communication technology (ICT) in the development and marketing of their products. Through this consultation, it is hoped that PKK mothers can improve their ability to run a business, optimize their potential and resources, and increase the competitiveness of UMKM products. Thus, entrepreneurship education within UMKM activities of PKK women can contribute to local economic development, increase family income and empower women at community level. There was an increase in understanding of entrepreneurship material from a previous 65% to 87% or a 22% increase.*

**Kata Kunci :** *Kewirausahaan, Penyuluhan, UMKM, PKK, Kecamatan Batununggal*

**Abstrak :** *Penyuluhan kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Batununggal memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan wirausaha dalam rangka pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui penyuluhan ini, para ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan*



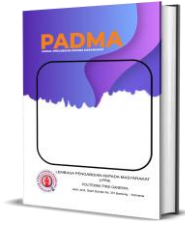
*tentang konsep dasar kewirausahaan, perencanaan usaha, manajemen operasional, pemasaran, manajemen keuangan, dan strategi bisnis. Penyuluhan ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan seperti kreativitas, inovasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, dan kepemimpinan yang diperlukan dalam menjalankan usaha UMKM. Selain itu, ibu-ibu PKK juga diberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Melalui penyuluhan ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola usaha, mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan daya saing produk UMKM. Dengan demikian, penyuluhan kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan keluarga, dan pemberdayaan perempuan di tingkat komunitas. Terjadi peningkatan pemahaman mengenai materi kewirausahaan dari sebelumnya 65% menjadi 87% atau peningkatan sebesar 22%.*

---

## Pendahuluan

Kewirausahaan adalah suatu proses atau aktivitas mengidentifikasi, membuat, dan mengembangkan peluang bisnis serta mengalokasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah. Kewirausahaan melibatkan kemampuan untuk mengenali peluang pasar, mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif, mengorganisir dan mengelola sumber daya, serta mengambil risiko dalam rangka mencapai kesuksesan bisnis. Secara lebih luas, kewirausahaan juga mencakup semangat, sikap, dan perilaku yang berorientasi pada penciptaan nilai dan perubahan positif. Seorang wirausaha atau entrepreneur adalah individu yang mengambil inisiatif untuk memulai, mengembangkan, dan mengelola usaha dengan tujuan mencapai keberhasilan finansial, pertumbuhan bisnis, dan dampak sosial.

Kewirausahaan melibatkan berbagai aspek seperti pengembangan ide bisnis, perencanaan strategis, manajemen operasional, pemasaran, manajemen keuangan, pengembangan produk atau layanan, manajemen risiko, serta kemampuan dalam beradaptasi dan berinovasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.



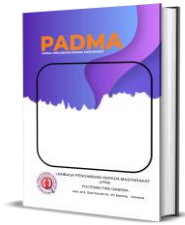
Pada tingkat yang lebih luas, kewirausahaan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, memperluas pasar, mendorong inovasi, dan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan pembangunan sosial. Dalam definisi yang lebih sederhana, kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan dan kegiatan individu atau kelompok dalam mengidentifikasi peluang, menciptakan nilai, dan mengelola usaha dengan tujuan mencapai keberhasilan dan pertumbuhan bisnis.

Kewirausahaan di UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengacu pada kegiatan wirausaha yang dilakukan dalam skala usaha yang lebih kecil dan terbatas. UMKM merupakan sektor yang penting dalam perekonomian karena berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pemberdayaan masyarakat. Kewirausahaan di UMKM adalah penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat. Dukungan dalam bentuk pelatihan, akses ke pembiayaan.

Ibu-ibu PKK memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan perempuan, pendidikan anak, kesehatan masyarakat, kesejahteraan keluarga, pelestarian budaya, dan pengelolaan lingkungan hidup di kecamatan. Melalui peran mereka, ibu-ibu PKK berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan holistik di komunitas setempat. Dalam konteks pengembangan wirausaha penting bagi ibu-ibu PKK karena memberdayakan mereka secara ekonomi, meningkatkan pendapatan keluarga, memberikan fleksibilitas waktu, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, serta memberikan dampak positif pada komunitas. Dengan menjadi wirausaha, ibu-ibu PKK dapat mencapai kemandirian dan meraih keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

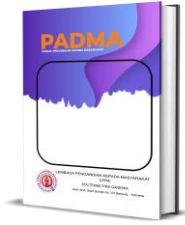
## **Metode**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada Kerjasama dengan pihak Kecamatan Batununggal. Survey awal yang dilakukan oleh tim pengusul untuk menjajaki dan mengetahui permasalahan yang ada di UMKM Kecamatan Batununggal. Dari hasil survey awal melalui wawancara dengan Camat Batununggal, disampaikan pada dasarnya keberadaan Ibu PKK dapat membantu kegiatan ekonomi termasuk UMKM yang berada di Kecamatan Batununggal. Adapun metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat diperlihatkan Gambar 1:



Gambar 1. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat

1. Tahap Pemilihan Lokasi Pengabdian  
Banyak hal yang harus diperhatikan dalam tahap pemilihan pengabdian masyarakat, salah satunya adalah kebutuhan masyarakat yang menjadi tujuan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pengusulan  
Jika penulis proposal melakukan observasi awal dan menemukan masalah dengan objek pengabdian masyarakat, topik atau judul dapat ditentukan. Selain itu, proposal pengabdian masyarakat disiapkan berdasarkan tema ini.
3. Tahap Pengumpulan data  
Pengumpulan data, mis. pengumpulan data di titik layanan melalui konsultasi, observasi, wawancara dan dokumentasi, menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat untuk menentukan topik atau fokus dan memperdalam pengetahuan pada proses pengumpulan data selanjutnya.
4. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahap pelaksanaan penyuluhan tentang kewirausahaan untuk meningkatkan perekonomian UMKM di Kecamatan Batununggal. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penyuluhan sesuai tema terkait, melakukan sharing



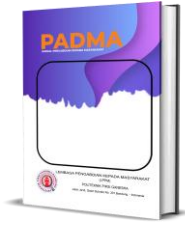
- pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan materi yang diinginkan dan penawaran program pengabdian kepada masyarakat berkelanjutan di masa-masa yang akan datang.
5. Tahap Evaluasi dan Pelaporan
  6. Pada tahan pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra pengabdian hingga pelaporan kegiatan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Materi Pembahasan**

Dalam konteks UMKM, kewirausahaan melibatkan penciptaan, pengembangan, dan pengelolaan usaha kecil dengan fokus pada peluang-peluang bisnis yang ada. Berikut adalah beberapa aspek kewirausahaan yang relevan dengan UMKM:

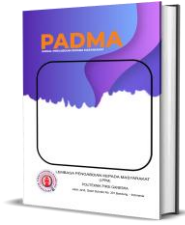
1. **Identifikasi Peluang:** Kewirausahaan di UMKM melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi peluang pasar dan kebutuhan konsumen di lingkungan sekitar. Hal ini melibatkan pemahaman tentang tren pasar, perubahan kebutuhan konsumen, dan potensi pengembangan produk atau layanan yang relevan.
2. **Kreativitas dan Inovasi:** UMKM yang sukses cenderung mampu berinovasi dan menciptakan produk atau layanan yang unik atau memiliki keunggulan kompetitif. Kewirausahaan di UMKM melibatkan kemampuan untuk berpikir kreatif, menghasilkan ide-ide baru, dan mengimplementasikan inovasi dalam operasional bisnis.
3. **Pengelolaan Sumber Daya:** Kewirausahaan di UMKM melibatkan pengelolaan sumber daya yang terbatas, seperti modal, tenaga kerja, dan waktu. Para pengusaha UMKM harus mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, mengelola keuangan dengan bijak, dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam skala usaha kecil.
4. **Keterampilan Bisnis:** Kewirausahaan di UMKM melibatkan pengembangan keterampilan bisnis yang diperlukan untuk menjalankan usaha dengan efektif. Ini meliputi pemahaman tentang pemasaran, manajemen operasional, manajemen keuangan dasar, penjualan, layanan pelanggan, dan strategi bisnis.
5. **Pemasaran dan Promosi:** Kewirausahaan di UMKM mencakup kemampuan untuk memasarkan produk atau layanan dengan efektif dan mencapai target pasar. Hal ini melibatkan pemahaman tentang segmentasi pasar, strategi pemasaran, branding, promosi, dan penggunaan platform digital untuk memperluas jangkauan pemasaran.



6. Manajemen Risiko: UMKM seringkali menghadapi risiko yang lebih tinggi, dan kewirausahaan di UMKM melibatkan kemampuan untuk mengelola risiko secara efektif. Para pengusaha UMKM perlu mengidentifikasi risiko potensial, mengambil tindakan pencegahan, dan memiliki rencana darurat untuk menghadapi situasi yang tidak terduga.

Ibu-ibu PKK memainkan peran yang sangat penting dalam kecamatan. Berikut adalah beberapa peran yang biasanya dimainkan oleh ibu-ibu PKK di kecamatan:

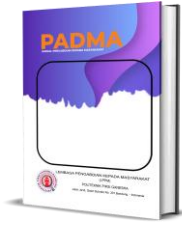
1. Pemberdayaan Perempuan: Ibu-ibu PKK berperan dalam pemberdayaan perempuan di kecamatan. Mereka menyediakan pelatihan, penyuluhan, dan program pengembangan diri bagi perempuan di lingkungan sekitar. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas perempuan dalam berbagai bidang, termasuk kewirausahaan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan keluarga.
2. Pendidikan Anak: Ibu-ibu PKK berperan dalam meningkatkan pendidikan anak di kecamatan. Mereka mengorganisir program pendidikan anak usia dini, mengadakan kegiatan literasi, dan memberikan dukungan kepada anak-anak dalam belajar. Selain itu, ibu-ibu PKK juga dapat terlibat dalam pengawasan dan pemantauan kegiatan pendidikan di sekolah-sekolah setempat.
3. Kesehatan Masyarakat: Ibu-ibu PKK berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di kecamatan. Mereka menyediakan informasi tentang kesehatan, penyuluhan tentang pola makan sehat, sanitasi, dan kebersihan lingkungan. Ibu-ibu PKK juga dapat mengorganisir kampanye vaksinasi, pemeriksaan kesehatan rutin, dan kegiatan promosi kesehatan lainnya.
4. Kesejahteraan Keluarga: Ibu-ibu PKK berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kecamatan. Mereka memberikan dukungan dalam pengaturan keuangan keluarga, manajemen rumah tangga, perencanaan keluarga, dan pemenuhan kebutuhan dasar keluarga. Ibu-ibu PKK juga dapat memberikan bantuan dalam mengakses program-program sosial, seperti bantuan sosial, program pangan, dan bantuan kesehatan.
5. Kebudayaan dan Seni: Ibu-ibu PKK berperan dalam melestarikan budaya dan seni di kecamatan. Mereka dapat mengorganisir kegiatan seni dan budaya, seperti tarian, musik, seni rupa, dan pameran kreativitas. Melalui kegiatan ini, ibu-ibu PKK dapat memperkuat identitas budaya lokal dan membangun rasa kebersamaan di antara masyarakat.
6. Lingkungan Hidup: Ibu-ibu PKK berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup di kecamatan. Mereka dapat mengorganisir kegiatan lingkungan, seperti penghijauan, kampanye pengurangan sampah, dan pengelolaan sumber daya



alam yang berkelanjutan. Ibu-ibu PKK juga dapat terlibat dalam program perlindungan lingkungan dan pengurangan dampak perubahan iklim.

Wirausaha memiliki peran yang sangat penting bagi ibu-ibu PKK dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Berikut adalah beberapa alasan mengapa wirausaha penting bagi ibu-ibu PKK:

1. **Pemberdayaan Ekonomi:** Wirausaha memberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk menjadi mandiri secara ekonomi. Melalui wirausaha, mereka dapat mengembangkan usaha mikro atau rumahan yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan penghasilan sendiri dan mengurangi ketergantungan pada pendapatan keluarga yang lain.
2. **Peningkatan Pendapatan Keluarga:** Dengan menjadi wirausaha, ibu-ibu PKK dapat meningkatkan pendapatan keluarga mereka. Usaha mikro yang mereka jalankan dapat memberikan tambahan penghasilan yang penting bagi keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, pendidikan anak, dan keperluan lainnya.
3. **Fleksibilitas Waktu:** Wirausaha memberikan fleksibilitas waktu bagi ibu-ibu PKK. Mereka dapat mengatur jadwal kerja mereka sendiri, sehingga dapat sejalan dengan tugas-tugas rumah tangga dan peran sebagai ibu. Hal ini memungkinkan mereka untuk lebih seimbang antara kehidupan kerja dan keluarga.
4. **Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan:** Melalui wirausaha, ibu-ibu PKK memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru dalam berbagai bidang seperti manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan manajemen produksi. Hal ini dapat membantu mereka menjadi lebih kompeten dan profesional dalam menjalankan usaha mereka.
5. **Pemberdayaan Sosial dan Kemandirian:** Wirausaha dapat memberikan rasa pemberdayaan sosial dan kemandirian bagi ibu-ibu PKK. Mereka dapat menjadi contoh bagi anggota masyarakat lainnya, terutama perempuan, bahwa mereka mampu mengambil inisiatif, mengelola usaha sendiri, dan meraih kesuksesan secara independen.
6. **Dampak Positif pada Komunitas:** Melalui usaha mikro mereka, ibu-ibu PKK dapat memberikan kontribusi positif bagi komunitas setempat. Usaha yang mereka jalankan dapat menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, mendukung ekonomi lokal, dan memperluas pilihan produk atau layanan yang tersedia bagi masyarakat.
7. **Pengembangan Jiwa Kewirausahaan pada Generasi Muda:** Dengan menjadi contoh sebagai wirausaha, ibu-ibu PKK dapat membantu mengembangkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda, terutama anak-anak mereka. Mereka



dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kreativitas, inovasi, ketekunan, dan keberanian dalam menghadapi tantangan.

### **B. Dokumentasi Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan materi tentang motivasi dalam berwirausaha, perencanaan usaha hingga pentingnya pengemasan dan pelabelan pada produk yang akan di pasaran, strategi pemasaran produk, serta diberikannya contoh-contoh dari kemasan produk yang lebih menarik pada peserta penyuluhan. Dokumentasi kegiatan ada pada gambar 2.

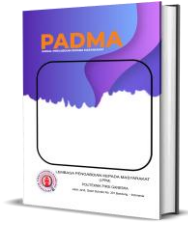


*Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan*

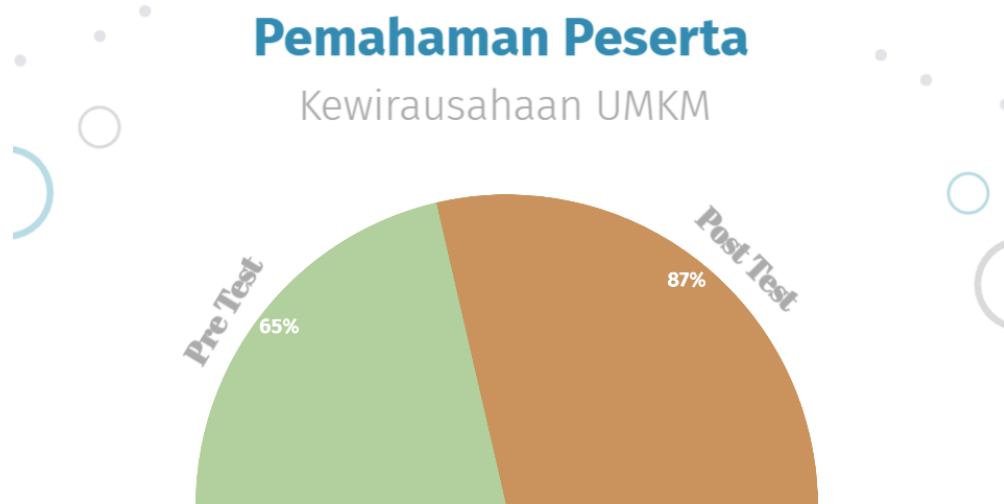
### **C. Pemahaman Peserta Sebelum Dan Setelah Pelatihan**

Evaluasi akan dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan dari kegiatan penyuluhan ini. Metode evaluasi menggunakan observasi dari awal bimbingan hingga akhir penyuluhan, terlihat jelas bahwa peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi untuk mengetahui dan memahami materi yang disampaikan oleh para dosen. Semoga kegiatan ini terus berlanjut karena masyarakat akan merasakan informasi baru yang sangat bermanfaat. Penyuluhan kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan keluarga, dan pemberdayaan perempuan di tingkat





komunitas. Terjadi peningkatan pemahaman mengenai materi kewirausahaan dari sebelumnya 65% menjadi 87% atau peningkatan sebesar 22% seperti yang diperlihatkan Gambar 3.

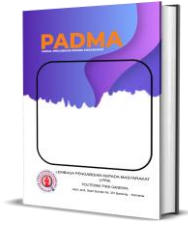


Gambar 3. Pemahaman Peserta mengenai Kewirausahaan

## Kesimpulan

Penyuluhan kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan merupakan inisiatif yang penting dan berpotensi besar dalam memberdayakan perempuan dalam dunia bisnis. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari program penyuluhan ini:

1. Peningkatan Kesadaran: Penyuluhan kewirausahaan membantu meningkatkan kesadaran perempuan terhadap potensi bisnis yang dapat mereka eksplorasi dan manfaatkan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dunia bisnis, mereka dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.
2. Penguatan Keterampilan Bisnis: Program ini memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan baik, mulai dari perencanaan bisnis hingga manajemen keuangan. Para peserta diberdayakan dengan alat-alat yang penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing bisnis mereka.
3. Mendorong Inovasi: Penyuluhan kewirausahaan mendorong perempuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk atau layanan mereka. Dengan memahami pentingnya nilai unik dan kebutuhan pasar, para peserta diharapkan dapat menciptakan solusi yang lebih inovatif dan membedakan bisnis mereka dari pesaing.

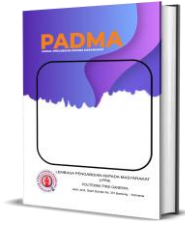


4. Kepatuhan Hukum dan Regulasi: Program ini juga memberikan pemahaman tentang aspek hukum dan regulasi yang terkait dengan UMKM. Dengan pengetahuan ini, perempuan dapat menjalankan bisnis mereka dengan mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku, memastikan keberlanjutan usaha mereka dan menghindari masalah hukum yang mungkin timbul.
5. Jaringan dan Kolaborasi: Melalui penyuluhan ini, perempuan diberi kesempatan untuk membangun jaringan profesional dan kemitraan. Kolaborasi dengan orang lain di sektor yang sama atau lintas sektor dapat membantu mereka mendapatkan sumber daya tambahan, peluang pemasaran, dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan kewirausahaan pada kegiatan UMKM Ibu-Ibu PKK di Kecamatan memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta. Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis mereka, para perempuan dapat menjadi pengusaha yang lebih mandiri, memperluas jangkauan usaha mereka, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Terjadi peningkatan pemahaman mengenai materi kewirausahaan dari sebelumnya 65% menjadi 87% atau peningkatan sebesar 22%.

## Referensi

- Almar, Buchori. (2001). *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Gunartin, Soffi, Feb Amni, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sebagai Tempat Alternatif Menumbuhkan Kemandirian Wirausaha Warga Belajar (Studi pada PKBM Insan Karya Pamulang Tangerang Selatan, Jurnal PEKOBIS Volume 3 Nomor 2 Oktober 2018
- Hapsari, Pradnya Paramita; Hakim, Abdul; Soeaidy, Saleh. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kasali. (2008). *Wirausaha Muda Mandiri*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Macmillan. Third Avenue. Hafni, Roswitadan Rozali, Ahmad. Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal Ekonomi kawan, Vol 15 No. 02
- Sartika, Tiktik & Soejoedono, Abd. Rachman. (2004). *Ekonomi Skala Kecil Menengah Dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Seliwati, S., Halim, P. A., Suwartika, R., Abdussalam, F., Mecca, C., & Aditiarno, R. (2023). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Sipedas Berani (Sistem Informasi Pelaporan Dasa Wisma) Kecamatan Batununggal Kota Bandung. *GERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 99-109.



**JURNAL PADMA**  
**Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**  
**Politeknik Piksi Ganesha**  
**Vol. 03 No. 01 (2023)**

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



---

Tambunan, Tulus TH (2012). Peluang, Tantangan Dan Ancaman Bagi UMKM Indonesia Dalam EraCAFTA Dan ME-ASEAN 015. Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis: Memberdayakan UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menghadapi Persaingan Global.Pp. 1-14.